

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan perilaku keluarga dalam penyediaan makanan terhadap status gizi lansia di Desa Pulo Dogom, diketahui bahwa keluarga merupakan dukungan utama bagi lanjut usia dalam mempertahankan kesehatannya. Peran keluarga dalam perawatan lanjut usia adalah menjaga dan merawat lanjut usia, memberikan serta menyediakan gizi yang dibutuhkan lanjut usia.

Penyediaan makanan oleh keluarga dimulai dari pengadaan bahan makanan kemudian proses memilih dan pengolahan makanan. Penyediaan makan yang diberikan keluarga kepada lansia sebaiknya menyajikan makanan dalam variasi yang beragam, Sehingga seorang lansia akan lebih tertarik untuk mengkosumsinya, namun makanan yang diberikan kepada lansia perlu diperhatikan dalam jumlah, bentuk serta kualitasnya.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square yang telah dilakukan tentang hubungan perilaku keluarga dalam penyediaan makanan terhadap status gizi lansia di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat lansia dengan kategori kurus tingkat ringan sebanyak 20 orang (33,3%), kurus tingkat berat sebanyak 2 orang (3,3%), gemuk tingkat ringan sebanyak 9 orang (15,0%), gemuk tingkat berat sebanyak 1 orang (1,7%), dan lansia dengan kategori status gizi normal sebanyak 28 orang (46,7%).

2. Pengetahuan keluarga dalam penyediaan makanan pada lansia dalam kategori baik sebanyak 25 sampel (41,7%), kategori kurang sebanyak 35 sampel (58,3%). Terdapat hubungan antara pengetahuan keluarga dalam penyediaan makanan terhadap status gizi lansia di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan $p\text{-value} = 0,018$ ($p < 0,05$).
3. Sikap keluarga dalam penyediaan makanan pada lansia dalam kategori baik sebanyak 14 sampel (23,3%), kategori kurang sebanyak 46 sampel (76,7%). Terdapat hubungan antara sikap keluarga dalam penyediaan makanan terhadap status gizi lansia di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan $p\text{-value} = 0,003$ ($p < 0,05$).
4. Tindakan keluarga dalam penyediaan makanan terhadap status gizi lansia dalam kategori baik sebanyak 33 sampel (55,0%), kategori kurang sebanyak 27 sampel (45,0%). Terdapat hubungan antara tindakan keluarga dalam penyediaan makanan terhadap status gizi lansia di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan $p\text{-value} = 0,041$ ($p < 0,05$).

5.2 Saran

1. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan keluarga menjadi lebih baik lagi perlu ditingkatkan penyebaran informasi melalui media penyuluhan di puskesmas.
2. Melalui penelitian ini diharapkan pihak puskesmas bisa menjadi edukator, fasilitator dalam pemberian informasi yang berkaitan dengan gizi, dan keluarga sadar terhadap pentingnya gizi pada lansia yang diaplikasikan dalam penyusunan menu makanan lansia

3. Pihak puskesmas bersama para kader diharapkan lebih aktif lagi di dalam menjalankan posyandu terutama dalam kegiatan – kegiatan untuk lanjut usia.

